

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Plastik merupakan salah satu material yang dapat ditemui pada hampir setiap barang (Karuniastuti, 2013). Berbagai produk yang menggunakan plastik sebagai kemasan makanan, botol minuman, kantong plastik, dan lainnya, sehingga sangat sulit dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari (Ilman, dkk, 2017). Bersamaan dengan berkembangnya teknologi, produk dengan bahan plastik juga semakin bertambah, dikarenakan banyaknya keuntungan yang ditawarkan produk dengan bahan plastik seperti mudah diproduksi, murah, ringan, dan tahan lama (Ilman, dkk, 2017). Menurut buku *National Plastic Waste Reduction Strategic Actions for Indonesia*, Indonesia menjadi negara terpadat keempat dan terbesar kedua pencemar plastik terbesar di dunia setelah China, dengan jumlah penduduk 250 juta. Di Indonesia, penggunaan plastik terbesar terdapat pada industri makanan dan minuman (sebesar 60% produksi plastik), dengan memanfaatkan berbagai polimer (*PET*, *PE*, dan *PP*).

Sehingga salah satu cara untuk membenahi permasalahan akibat sampah plastik adalah dengan melaksanakan konsep 3R dalam kehidupan sehari – hari, yaitu *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (Ilman. dkk, 2017). Maka dari itu, yang dapat kita lakukan adalah mulai menerapkan konsep 3R ini, yaitu mengurangi pemakaian sampah plastik, penggunaan kembali sebelum dibuang jika masih layak pakai, dan mendaur ulang menjadi suatu yang bisa berguna kedepannya (Ilman, dkk, 2017).

Dengan latar belakang tersebut, timbul upaya untuk menerapkan konsep 3R, yaitu dengan cara memanfaatkan sampah plastik sebagai plat cetak alternatif pada teknik *block printing*. Pada penelitian ini, penulis akan mengaplikasikan motif yang didapat dari plat cetak alternatif dari sampah plastik pada produk fashion kebaya kutu baru. Dilihat dari banyaknya perempuan yang masih memakai kebaya kutu baru sebagai pakaian untuk acara formal, penulis akan menerapkan teknik *block printing* agar kebaya kutu baru bisa dipakai bahkan pada kegiatan sehari-hari agar terlihat lebih santai dan nyaman.

Selain itu, penggunaan teknik rekalatar yang dipakai pada kebaya kutu baru pada brand lokal di Indonesia sendiri masih belum terlalu bervariasi. Beberapa teknik rekalatar yang digunakan pada kebaya kutu baru diantaranya adalah bordir, *hand screen*, plat cetak cap batik, dan batik tulis. Sehingga pemakaian teknik *block printing* yang menjadi salah satu teknik rekalatar masih jarang dipakai pada produk fashion terlebih pada kebaya kutu baru. Plat cetak alternatif dari sampah plastik sendiri juga dapat menghasilkan motif yang unik dan berbeda dari motif pada kebaya kutu baru lainnya, sehingga bisa menjadi sebuah ciri khas visual yang unik dan berpotensi besar untuk dilanjutkan dan dikembangkan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi untuk memanfaatkan sampah plastik sebagai plat cetak teknik *block printing*.
2. Adanya potensi menggunakan plat cetak alternatif sampah plastik teknik *block printing* untuk penerapan motif pada material tekstil.
3. Adanya peluang untuk mengaplikasikan material tekstil yang telah diolah dengan teknik *block printing* pada perancangan produk *fashion* kebaya kutu baru.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan idenfikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memanfaatkan sampah plastik *multilayer* sebagai plat cetak teknik *block printing*?
2. Bagaimana cara penggunaan plat cetak alternatif sampah plastik *multilayer* teknik *block printing* untuk penerapan motif pada material tekstil?
3. Bagaimana mencari peluang untuk mengaplikasikan material tekstil yang telah diolah dengan teknik *block printing* pada perancangan produk *fashion* kebaya kutu baru?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menggunakan teknik *block printing* dengan pemanfaatan sampah plastik *multilayer* sebagai plat cetak alternatif.
2. Produk akhir yang dihasilkan akan berupa produk *fashion* kebaya kutu baru dengan motif yang didapatkan dari hasil teknik *block printing* menggunakan sampah plastik *multilayer*.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menciptakan potensi yang didapatkan dari pemanfaatan sampah plastik sebagai plat cetak teknik *block printing*.
2. Menciptakan variasi motif pada material tekstil yang didapatkan dari pemanfaatan sampah plastik sebagai plat cetak teknik *block printing*.
3. Menciptakan potensi mengaplikasikan material tekstil yang telah diolah dengan teknik *block printing* menjadi perancangan produk *fashion* kebaya kutu baru.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang terdapat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Terciptanya variasi motif yang menarik menggunakan sampah plastik sebagai plat cetak.
2. Menemukan pengaplikasian yang tepat untuk diolah menggunakan sampah plastik dengan teknik *block printing* menjadi sebuah produk *fashion*.

#### **1.7 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan berupa metode kualitatif, metode ini digunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut:

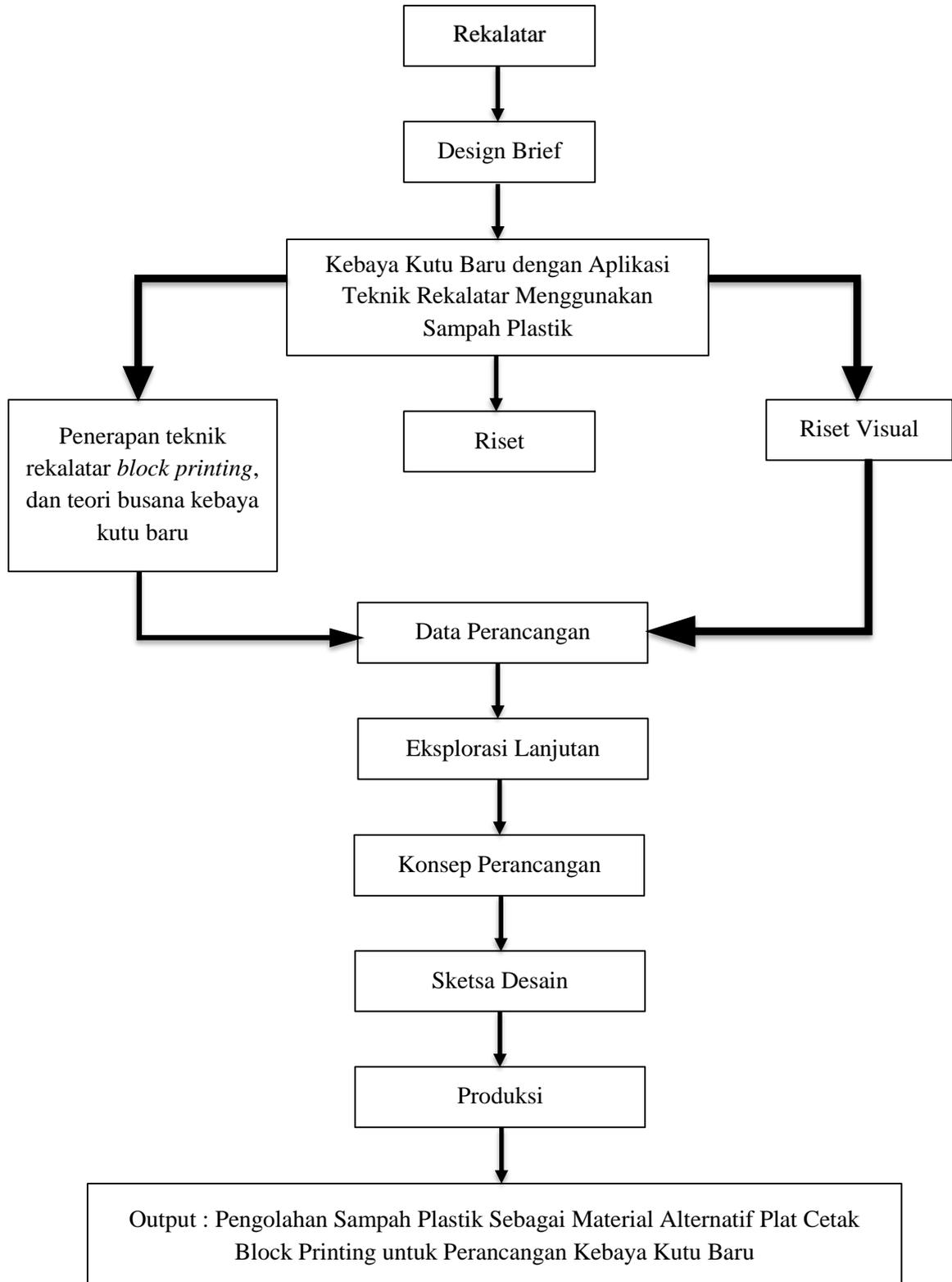
1. Studi Literatur, merupakan pengumpulan data melalui buku maupun jurnal sebagai data utama mengenai fenomena, masalah, dan landasan teori yang digunakan pada penelitian.

2. Wawancara, memberikan pertanyaan kepada narasumber perihal data mengenai bank sampah tersebut.
3. Observasi, mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung di lapangan, seperti mengunjungi bank sampah dan butik kebaya untuk mendukung data lainnya.
4. Eksplorasi, proses pengembangan motif baik secara bentuk, warna, maupun komposisi. Serta dilakukan pada beberapa pilihan material dan pewarna untuk menghasilkan inovasi yang baru.

## 1.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan konsep pada penelitian yang mengacu pada sebuah penggambaran satu variabel dengan variabel lainnya agar dapat terhubung secara sistematis.

Bagan 1.1 Kerangka Penelitian



## **1.9 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan tersusun dari beberapa bagian, bagian penulisan terdiri dari lima bab, sebagai berikut :

### **BAB 1 Pendahuluan**

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB 2 Studi Literatur**

Terdiri dari teori-teori dasar yang menjelaskan teori yang akan digunakan dalam merancang.

### **BAB 3 Data dan Analisa Perancangan**

Pemaparan data primer dan sekunder berupa wawancara dan observasi yang digunakan pada penelitian.

### **BAB 4 Konsep dan Hasil Perancangan**

Pemaparan konsep mengenai karya yang akan dibuat dengan proses-proses pengerjaan karya.

### **BAB 5 Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan dan saran dari hasil pengerjaan karya yang akan dipaparkan dan disimpulkan, serta adanya saran.